

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang mempunyai peranan strategis dalam pemulihan ekonomi nasional. Peranan strategis tersebut khususnya adalah dalam penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, peningkatan ekspor dan devisa Negara, penyediaan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, serta peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat.

Prioritas pembangunan pertanian saat ini adalah melestarikan swasembada pangan, peningkatan ekspor non migas dan mengurangi pengeluaran devisa yang sekaligus memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan petani serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengembangan wilayah pedesaan merupakan salah satu tujuan utama pembangunan pertanian maka sangat diharapkan perkembangan agribisnis daerah khususnya jagung yang berdaya saing sesuai dengan keunggulan komparatif masing-masing daerah.

Jagung merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang dapat mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian. Di Indonesia sendiri, Jagung merupakan komoditas pangan kedua setelah padi dan sumber kalori atau makanan pengganti beras, disamping itu juga sebagai pakan ternak. Tanaman jagung banyak dibudidayakan di Indonesia dan perlu dikembangkan mengingat permintaannya yang terus meningkat. Dua tahun terakhir produksi jagung di Indonesia terus meningkat dan bahkan melewati sasaran yang ditargetkan kementerian pertanian, pada tahun 2011 produksi jagung mencapai 17.643 ton, sasaran untuk tahun 2012 harus mencapai 18.861 ton, tetapi hasil capaian di tahun 2012 sebesar 18.962 ton (BPS dan Ditjen Tanaman Pangan 2012).

Selain dikonsumsi untuk sayuran, buah jagung juga bisa diolah menjadi aneka makanan. Selain itu, pipilan keringnya dimanfaatkan untuk pakan ternak. Kondisi ini membuat budidaya jagung memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan maupun harga jualnya. Terlebih lagi setelah pemerintah

mengupayakan penggunaan benih jagung yang unggul untuk petani yang memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan benih jagung biasa. Keunggulan tersebut antara lain, masa panennya lebih cepat, lebih tahan serangan hama dan penyakit, serta produktivitasnya lebih banyak.

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Provinsi yang memegang peranan penting dalam produksi jagung nasional. Upaya peningkatan produksi jagung di Provinsi Gorontalo dihadapkan pada beberapa masalah. salah satunya rendahnya produksi jagung. Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dalam 3 tahun terakhir terjadi penurunan produksi jagung, di tahun 2010 produksi jagung mencapai 6.902,09 ton, tahun 2011 5.261,65 ton, tahun 2012 2.879,14 ton (Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo 2013).

Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo pernah menjadi salah satu lokasi percontohan tanaman jagung di Provinsi Gorontalo. Tanaman jagung merupakan salah satu tanaman pangan yang secara rutin diusahakan oleh petani di Kelurahan Tenilo sebagai usaha agribisnis, namun pola usahatani yang dilakukan masih tradisional, terutama dari segi pengelolaan, mulai dari penggunaan input produksi, pemeliharaan hingga panen.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani jagung, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari lingkungan petani jagung antara lain tingkat harga *input* variabel, tingkat harga *input* tetap, jumlah produksi, kualitas produksi jagung serta perilaku petani dalam mengalokasikan (*input-input*) maupun penanganan pasca panen. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung adalah tingkat harga yang diterima petani, jumlah pembelian hasil oleh pasar dan kebijakan pemerintah. Disisi lain, usahatani jagung adalah kegiatan untuk memproduksi yang pada akhirnya akan dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang Analisis Keuntungan dan Pengaruh Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Usahatani Jagung di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah usahatani jagung memberikan keuntungan bagi petani di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.
2. Bagaimana pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.
3. Bagaimana Skala Ekonomi Usaha pada usahatani jagung di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis keuntungan yang diperoleh petani pada usahatani jagung di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.
2. Menganalisis pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung di Kelurahan Kecamatan Limboto Tenilo Kabupaten Gorontalo.
3. Menganalisis Skala Ekonomi Usaha pada usahatani jagung di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi bagi petani tentang perlunya analisis keuntungan dan *Cobb-Douglas* serta perlunya penggunaan faktor-faktor produksi yang tepat untuk menghasilkan produksi yang maksimal.
2. Menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan faktor-faktor produksi guna peningkatan pendapatan petani jagung.
3. Sebagai input bagi pemerintah dan instansi terkait dalam mengambil kebijakan untuk bisa meningkatkan taraf hidup petani.